

p-ISSN 1829-894X # e-ISSN 2623-1697

# SULUH PENDIDIKAN

(Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan)

Vol. 17 No. 1 Juni 2019

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP)  
Saraswati**

## **MENILAI PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS DELAPAN SMPN 2 MANGGIS MELALUI *CLOZE TASK***

**I Gusti Agung Putri Wirastuti, Anak Agung Putu Arsana**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

FKIP Unmas Denpasar

Email: putri.wirastuti@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman membaca siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis dengan menggunakan prosedur *cloze task*. Mereka ditentukan dengan cara pengambilan sampel acak dengan sistem sistematis. Data penelitian ini dikumpulkan dengan mengelola *cloze task* sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini dirancang dalam bentuk desain penelitian *ex post facto*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan lima nilai standar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 56,70% dari sampel yang diteliti berhasil dan 43,30% tidak berhasil dalam membaca pemahaman yang dinilai melalui *cloze task*. Kesimpulannya, persentase menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis dapat dikategorikan sebagai prestasi yang cukup.

Kata kunci: penilaian, pemahaman membaca, *cloze task*.

## ***ASSESSING READING COMPREHENSION OF THE EIGHTH GRADE STUDENTS OF SMPN 2 MANGGIS THROUGH CLOZE TASK***

### **ABSTRACT**

*This study aimed at measure the reading comprehension ability of the eighth grade students of SMPN 2 Manggis by using cloze procedure tasks. They were determined by means of random sampling with systematic system. The data of the present study were collected by administering cloze task as the research instrument. This study was designed in form of ex post facto research design. The obtained data were analyzed by using five standard values. The result of the data analysis showed that 56.70% of the samples under study were successful and 43.30% were unsuccessful in reading comprehension which was assessed through cloze task. In conclusion, the percentage showed that reading comprehension of the eighth grade students of SMPN 2 Manggis could be categorized as sufficient achievement.*

*Keywords: assessing, reading comprehension, cloze task.*

### **PENDAHULUAN**

Untuk menemukan informasi dalam teks atau bacaan, siswa harus memiliki pemahaman bacaan yang baik. Pemahaman membaca adalah cara untuk mengukur pemahaman siswa tentang membaca

teks atau bacaan. Klinger *et al.* (2007) berpendapat bahwa pemahaman membaca juga melibatkan hubungan antara pembaca dan teks yang dibawa; Selain itu, mengenai bagaimana pembaca dapat menanggapi dan memahami teks dengan mengeksplorasi

pengetahuan mereka sebelumnya dan strategi apa yang mereka gunakan serta variabel yang terkait dengan teks itu sendiri, dalam hal ini minat pada teks atau jenis teks pemahaman untuk mencapai pemahaman.

*Cloze task* prosedur adalah teknik di mana kata-kata dihapus dari suatu bagian sesuai dengan jumlah kata atau berbagai kriteria lainnya. Itu juga dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa atau untuk membalas informasi yang mereka dapatkan. Ini tidak hanya sebagai ukuran kemampuan integratif, tetapi juga kemampuan bahasa lainnya. *Cloze task* prosedur biasanya minimal dua paragraf panjang, untuk memperhitungkan harapan wacana. Mereka dapat dibangun secara relatif mudah selama spesifikasi untuk memilih penghapusan dan untuk penilaian didefinisikan dengan jelas. Biasanya setiap kata ketujuh dihapus (dikenal sebagai penghapusan *fixed-ratio*) dan setiap konjungsi dan preposisi dihapus (dikenal sebagai penghapusan rasional) prosedur memilih penghapusan sesuai dengan fungsi tata bahasa atau wacana kata-kata (Brown, 2004) dalam penelitian ini, peneliti memilih penghapusan rasio tetap dan prosedur penghapusan rasional untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa dalam membaca pemahaman terutama untuk siswa kelas delapan SMP N 2 Manggis.

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: sejauh mana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas delapan

yang dinilai melalui *cloze task* prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis dengan menggunakan *cloze task* prosedur. Keberhasilan siswa dalam menyelesaikan kata-kata yang dihapus akan menunjukkan prestasi umum; mereka dapat dianggap telah memperoleh tujuan instruksional, tetapi jika siswa mendapatkan prestasi buruk dalam pemahaman membaca, itu berarti bahwa mereka tidak berhasil dalam pemahaman membaca.

Ada hubungan yang saling terkait antara *cloze task* prosedur dan pemahaman membaca *cloze task* prosedur dapat diterapkan untuk menguji pemahaman membaca siswa. Sebagai salah satu asumsi bahwa penggunaan uji prosedur *cloze task* sebagai alat atau alat pengujian untuk memeriksa keterbacaan materi, asumsi adalah bahwa kemampuan pembaca untuk menentukan dari konteks makna atau materi yang dimutilasi kata-kata yang telah dihilangkan adalah indikasi dari karyanya. kekuatan untuk memahami. Dalam melakukan *cloze task* prosedur, pembaca akan mendapatkan teks dengan beberapa kata yang dihilangkan, dan mereka diminta untuk mengisi kekosongan dengan kata-kata yang tepat. Mereka harus menggunakan pemahaman mereka dalam membaca ketika mereka membaca teks dengan petunjuk konteks. Kita bisa mengetahui arti kata dengan mengaitkannya dengan teks yang mengelilinginya. Petunjuk dapat berupa contoh, kontras, definisi, atau penyajian kembali yang memberikan

beberapa informasi tentang makna kata, dan itu dapat membantu pembaca untuk mengidentifikasi arti kata-kata yang tidak dikenal.

Dalam menilai kemampuan pemahaman membaca siswa, guru bahasa Inggris dapat menggunakan tes bentuk yang berbeda. Seorang guru dapat merancang bahan tes dengan memilih bagian dari bahan bacaan siswa, dan itu harus membangun serta validitas dan pemahaman reliabilitas biasanya diukur dengan mengharuskan siswa untuk membaca bagian pendek dan kemudian menjawab dengan pilihan ganda, pertanyaan jawaban pendek. atau dengan menggunakan tugas cloze; meminta siswa untuk mengisi kekosongan di mana kata telah dihapus Klingner *et al.* (2007: 14).

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis. Ada lima kelas dengan 163 siswa sekaligus. Dalam penelitian ini, 30 siswa ditentukan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode *random sampling* dengan menggunakan sistem sistematis yang menyarankan bahwa seluruh populasi siswa memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam rangka mengumpulkan data, pemilihan dan konstruksi instrumen penelitian yang sesuai, valid dan variabel di mana langkah yang sangat penting dari penyelidikan ilmiah. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan mengenai tingkat

kemampuan membaca pemahaman subjek adalah dalam bentuk *cloze task* prosedur. Peneliti menggunakan 30 teks recount yang diambil dari buku siswa yang sebelumnya didasarkan pada kurikulum sekolah untuk mengukur prestasi siswa dalam membaca pemahaman siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis, dan mengolah data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pembahasan validitas, reliabilitas, dan analisis item dari *cloze task* prosedur

## Validity

Cohen dalam Martini (2000: 105) menulis bahwa validitas adalah kunci penting untuk penelitian yang efektif. Kemampuan prosedur *cloze task* mengacu pada sejauh mana ia mengukur apa yang seharusnya diukur dan tidak ada yang lain. Ada tiga jenis validitas yang ingin digunakan peneliti untuk melakukan tes yang baik, *face validity*, *content validity*, dan *construct validity*.

Konsep pertama yang terkait konten adalah *face validity*, untuk memeriksa *face validity*, peneliti harus memastikan tes jika tes terlihat baik atau benar tidak hanya untuk pembuat tes, tetapi juga untuk guru. Selain itu, peneliti juga mengetik tes dengan rapi: dengan standar yang baik, format, memberikan instruksi yang jelas, dan mengetiknya dengan ejaan yang benar agar jelas bagi peserta tes: Selain itu, tes juga membutuhkan variabel lain untuk membuatnya sangat baik.

Yang kedua, peneliti harus membangun tes dengan *content validity* juga untuk menetapkan bahwa tes dapat dianggap

sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan dalam bahasa Inggris. Prinsip validitas isi adalah tes yang terdiri dari bahan dan tema buku siswa yang sesuai yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru mereka berdasarkan kurikulum sekolah. Dalam hal ini, validitas isi mengacu pada sejauh mana tes mengukur prestasi siswa dalam pemahaman membaca.

Dan untuk yang ketiga adalah *construct validity*. Dalam penelitian ini, *construct validity* akan ditetapkan dengan menyusun item tes yang bentuknya dalam prosedur clozetest. Jenis uji prosedur ini akan dibangun dalam instrumen penelitian adalah tes penghapusan rasio-tetap, di mana setiap kata ketujuh dihapus (Brown, 2004: 202).

### **Reliability**

Brown (2004: 20) mendefinisikan tes yang dapat diandalkan secara konsisten dan dapat diandalkan. Reliabilitas terkait dengan skor yang diamati yang dapat mempengaruhi hasil reliabilitas dan dapat dilihat sebagai terdiri dari dua bagian skor sejati individu dan bagian lainnya merupakan kesalahan yang disebabkan oleh ketidaktepatan instrumen. Jika skor memiliki komponen kesalahan besar, keandalan rendah, tetapi jika ada sedikit kesalahan dalam skor, keandalan tinggi. Jadi, reliabilitas tes yang digunakan peneliti untuk menguji siswa baik untuk siswa kelas delapan SMP 2 Manggis berdasarkan penilaian timahli.

Item tes yang baik harus memiliki beberapa derajat nilai fasilitas yang dapat

diterima (FV) dan nilai diskriminasi (DV) dari item prosedur *clozetest*. Indeks kesulitan atau nilai fasilitas dari suatu item cukup menunjukkan betapa mudah atau sulitnya item tertentu dalam pengujian. Untuk mendapatkan kualitas item tes yang baik, setiap tes harus dianalisis sesuai dengan sistem yang tersedia. Nilai diskriminasi hanya menunjukkan seberapa baik item tes dapat membedakan antara siswa atau dalam kemampuan pemahaman membaca. Tes yang baik yang digunakan untuk menguji kemampuan siswa harus memiliki nilai fasilitas yang baik dan nilai diskriminasi antara 0,30 hingga 0,70 dari setiap item.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah penilaian pemahaman membaca dengan menggunakan tes prosedur *cloze* SMPN 2 Manggis akan dikumpulkan secara kuantitatif dengan menggunakan prosedur *clozetest*. Tes diberikan dalam satu kelas yang terdiri dari 30 siswa; Selanjutnya, siswa diberikan tes dan diminta item untuk menyelesaikan bagian dengan kata-kata yang dihilangkan. Di mana para siswa harus menebak kata-kata yang hilang dan mengisi bagian yang kosong dengan kata-kata yang tepat yang telah disiapkan di dalam kotak di petikan. Bagian bacaan dipilih dari buku bahasa Inggris siswa.

Selama tes administrasi, subjek yang diteliti harus menjawab tes dengan tenang. Setelah tes diberikan, penelitian akan menilai jawaban yang benar dan salah dari siswa. Dalam hal ini, jawaban pemahaman bacaan dengan menggunakan tes prosedur *cloze*, peneliti memberikan skor secara

dikotomi bahwa setiap jawaban yang benar akan dikreditkan satu poin dan untuk jawaban yang salah akan dikreditkan nol poin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *ex-post facto* sebagai desain penelitian. Temuan penelitian ini adalah dalam bentuk skor yang dikonversi berdasarkan ukuran referensi norma lima nilai standar yang menunjukkan tingkat pemahaman membaca siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis yang dinilai dengan menggunakan prosedur *clozetask*.

### Rincian Hasil Analisis

No	Skor Konversi	Total	Per- sentase
1	≥88.91 (A/Sangat baik)	1	3.33%
2	≥77.86<88.91 (B/Baik)	13	43.33%
3	≥66.82<77.86 (C/Cukup)	3	10%
4	≥55.77<66.82 (D/ Kurang)	12	33.33%
5	<55.77 (E/Buruk)	1	10%
Total		30	100%

Berdasarkan table diatas, jelas terlihat hasil analisis menggunakan ukuran referensi normal dari lima nilai, ada 17 sampel atau 56,66% yang peneliti buat menjadi 56,70% lulus tes yang mengukur pemahaman bacaan mereka sementara 13 sampel atau 43,33% peneliti membuat menjadi 43,30% gagal lulus tes.

Berdasarkan perhitungan persentase terbaik di atas, ada 56,66% dari sampel yang diteliti lulus ujian. Itu bisa dilihat dari total skor yang diperoleh masing-masing sampel. Mereka mampu mengisi kata-

kata yang dihilangkan dengan kosakata yang tepat karena mereka memperhatikan kata yang disediakan di dalam kotak. Mereka dapat menentukan kata-kata yang dihilangkan dengan petunjuk kontekstual; Selain itu, mereka dapat lulus tes karena materi yang digunakan untuk mengumpulkan data telah kontekstual dan sesuai dengan silabus siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada 43,30% dari sampel dalam penelitian gagal lulus tes. Itu bisa dilihat dari total skor yang diperoleh masing-masing sampel. Ada beberapa dari mereka yang bisa menjawab tes. Mereka dapat menjawab beberapa tes tentang informasi spesifik. Mereka perlu lebih berhati-hati dalam menulis kata bahasa Inggris. Mereka juga masih sulit untuk menentukan konjungsi dan preposisi untuk menggunakan petunjuk kontekstual dalam tes pemahaman membaca. Selain itu, sebagian besar siswa mengisi kata-kata yang dihilangkan dengan kosakata yang tidak sesuai tanpa memperhatikan petunjuk kontekstual dari tes. Mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kosa kata dan pemahaman teks; Selain itu, mereka tidak dapat mengekspresikan dan mengembangkan pengetahuan mereka untuk memahami dengan petunjuk kontekstual.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, 56,70% dari sampel yang dapat lulus pemahaman membaca yang dinilai dengan melakukan prosedur *cloze task*. Oleh karena itu, penggunaan uji prosedur *cloze task* dalam menilai pemahaman bacaan dari sampel dalam

penelitian mungkin secara signifikan menjelaskan pemahaman bacaan yang tinggi. Tes ini dapat memberikan beberapa manfaat untuk sampel di mana sampel akan dirangsang untuk memahami teks dengan beberapa pertanyaan, sehingga mereka dapat mengisi kata yang dihilangkan dengan kosakata yang sesuai.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa 56,70% dari sampel yang diteliti berhasil dan 43,30% tidak berhasil dalam membaca pemahaman yang dinilai melalui prosedur *cloze task*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa kelas delapan SMPN 2 Manggis dapat dikategorikan sebagai prestasi yang cukup.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, saya sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dewan Redaksi *Suluh Pendidikan* IKIP Saraswati yang telah menerbitkan artikel ilmiah ini. Terima Kasih pula kepada semua teman FKIP Unmas Denpasar atas motivasi dan dukungannya selama ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assessment Principles and Classroom Practices*. United State of America. San Fransisco State University Longman.
- Klingner, Janette.K; Vaughn, Sharon; Boardman, Alison. 2007. *Teaching Reading Comprehension to Students with Learning Difficulties*. New York :The Guilford Press.
- Martini, I Putu. 2012. *Assessing the Acquisition of Simple Sentence Ability through Error Recognition Test*. Unpublished thesis: Universitas